

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin yang lamanya 40 minggu atau 280 hari terhitung mulai hari pertama haid terakhir. Selama kehamilan ibu mengalami banyak perubahan baik perubahan anatomi maupun perubahan fisiologis (Margareth, 2019). Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan ibu hamil mengalami ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil pada saat kehamilan diantaranya adalah mual muntah pada awal kehamilan, konstipasi, varises vena (pembuluh balik), gangguan berkemih, hemoroid, sering kencing dan pembengkakan pada tungkai dan kaki, kram pada kaki serta nyeri punggung (Purnamasari, 2019).

Berdasarkan registrasi pasien di PMB “NP” pada 3 bulan terakhir (bulan Februari sampai dengan 28 April 2024) terdapat jumlah ibu hamil sebesar 48 orang, ibu hamil trimester I sebanyak 14 orang, ibu hamil trimester II sebanyak 12 orang dan ibu hamil trimester III sebanyak 22 orang. Dari ibu hamil trimester III, yang berjumlah 22 orang mengalami keluhan kram pada kaki sebanyak 9 orang (40,90%), keluhan nyeri punggung sebanyak 8 orang (36,36%), ibu hamil dengan keluhan sering kencing sebanyak 4 orang (18,18%) dan keluhan bengkak pada kaki 1 orang (4,54%).

Studi pendahuluan yang dilakukan di PMB “NP” yang dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 27 April 2024 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 49 orang, dimana terdiri dari ibu hamil trimester I

sebanyak 10 orang (20,40%), trimester II sebanyak 13 orang (26,5%), dan trimester III sebanyak 26 orang (53,06%). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ibu hamil trimester III yang mengalami kram pada kaki sebanyak 5 orang (19,2%), keluhan nyeri punggung 4 orang (15,38%), keluhan sering kencing sebanyak 3 orang (11,53%), keluhan keputihan sebanyak 2 orang (7,69 %) keluhan bengkak pada kaki sebanyak 1 orang (3,84 %) dan ibu hamil tanpa keluhan sebanyak 11 orang (42,3%). Berdasarkan data register dan hasil wawancara di PMB "NP" didapatkan hasil keluhan terbesar yaitu ibu hamil dengan keluhan kram pada kaki

Kram kaki adalah berkontraksinya otot-otot betis atau otot-otot telapak kaki secara tiba tiba. Kram dapat terjadi karena karena kurangnya aliran darah yang mengalir ke bagian bawah tubuh akibat peningkatakan berat badan dan tekanan di daerah uterus karena bertambahnya usia janin yang mengakibatkan ukuran uterus semakin membesar. Tekanan rahim pada beberapa titik saraf yang berhubungan dengan saraf kaki. Ketika rahim membesar rahim ini memberikan tekanan pada saraf-saraf dari daerah perut yang menuju kaki sehingga timbul kram. Penyebab lainnya adalah disebabkan karena sendi-sendi sudah mengendur dan ligament sudah melunak karena adanya hormon kehamilan. Apabila kram kaki tidak diatasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada saat melakukan aktivitas tidak terlalu bergerak bebas dan sering mengalami gangguan tidur. Selain itu bisa mengakibatkan aliran darah ke jantung dan menyebabkan varises, jika terus dibiarkan akan mengakibatkan pembuluh darah vena bisa pecah atau terjadi akumulasi dan menyebabkan pembekuan darah (Rahmawati,2022).

Adapun penanganan yang sudah dapat dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan yang terjadi pada Ibu hamil trimester III di PMB antara lain, asuhan yang diberikan untuk ketidaknyamanan kram pada kaki yaitu, memberikan KIE terkait mengurangi aktivitas yang berat, melakukan ANC rutin, dan pijatan (*massase*) pada kaki. Tata laksana yang diberikan pada ketidaknyamanan kram pada kaki adalah terapi air hangat merupakan bagian dari penatalaksanaan nyeri secara nonfarmakologis (Potter dan Perry, 2019). Pada saat terapi air hangat akan menimbulkan rasa rileks pada ibu dan memperlancar system peredaran darah dalam tubuh. Terapi air hangat ini dilakukan setiap hari satu kali pada sore hari selama 10-15 menit dirumah.

Asuhan Kebidanan Kehamilan tidak bisa dilakukan dengan hanya melakukan kontrol biasa saja apalagi jika ibu hamil tersebut merasakan ketidaknyaman pada Trimester III, sehingga diperlukan adanya asuhan yang komprehensif. Asuhan Kebidanan Komprehensif merupakan asuhan menyeluruh manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai masa nifas (Kebidanan et al., 2020).

Dengan menggunakan metode COC (*Continuity of care*) bertujuan memantau kondisi kesehatan ibu kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi dini keluhan yang dirasakan menjadi patologis. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai dua minggu pertama postpartum, penyediaan pelayanan individual yang

aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum (Safitri, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LP” Di PMB "NP" Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LP” Di PMB "NP" Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melalui studi kasus ini penulis mampu memberikan dan melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LP” Di PMB "NP" Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “LP” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “LP” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2024.

- 3) Dapat menganalisis data (menegakkan diagnosa) pada perempuan “LP” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2024.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “LP” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.4 Manfaat

1.4.1 Mahasiswa

Meningkatkan pengalaman belajar dalam mengaplikasikan teori dengan keterampilan yang didapat dalam tatanan nyata pada asuhan kebidanan komprehensif, terutama untuk meringankan keluhan yang terjadi pada ibu hamil dengan keluhan kram pada kaki.

1.4.2 Tempat Pelayanan

Sebagai wadah dalam bertukar pikiran/pendapat terkait dengan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan. Hasil studi kasus diharapkan dapat memberikan masukan kepada tempat pelayanan asuhan kebidanan dan tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, serta melancarkan upaya preventif saat proses pemberian asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Institusi

Melalui praktik yang dilakukan oleh mahasiswa maka institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa

sehingga teori yang telah didapatkan dapat diterapkan pada pasien secara langsung. Hasil studi kasus diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan serta sebagai acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan studi kasus selanjutnya mengenai pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Masyarakat

Melalui praktik kebidanan oleh mahasiswa diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat melakukan deteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi dari ketidaknyamanan kram pada kaki pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dari hamil hingga masa nifas dan mengetahui serta mampu melakukan penanganan terhadap keluhan kram kaki.

